

Shaping Children's Learning Spirit Through Game and Singing Methods: Mentoring in the Sunday School of Jemat Kristen Indonesia Keluarga Kerajaan Salatiga

Membentuk Semangat Belajar Anak Melalui Metode *Game* Dan Nyanyi: Pendampingan Di Sekolah Minggu Jemat Kristen Indonesia Keluarga Kerajaan Salatiga

Ofriana Sni,¹ Gertina Greetha Sumolang,² Dunant Soukotta,³

Ester Agustini Tandana,⁴ Steven Gunawan⁵

Sekolah Tinggi Teologi Indonesia, Jakarta, Indonesia¹²³⁵

Australian College of Commerce & Management, Wollongong, Australia¹

Heidelberg University, Heidelberg, Germany³

Email: stevengunawan@gmail.com¹

Submitted: 17 November 2023 Revision: 17 November 2024 Accepted: 30 December 2024

Citation (APA Style):

Sni, O., Sumolang, G. G., Tandana, E. A., & Tan, J. (2024). Shaping Children's Learning Spirit Through Game and Singing Methods: Mentoring in the Sunday School of Jemat Kristen Indonesia Keluarga Kerajaan Salatiga. *SERVIRE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1-14.
<https://doi.org/10.46362/servire.v5i1.204>

Abstract

Sunday school is a Bible study activity for Christian children held on Sundays. In Sunday school, children not only learn about the Word of God, but children are also taught to sing, pray and play games related to the growth of children's faith. In delivering the story the Sunday school teacher must also prepare games and praise related to the story of God's word that will be delivered. The purpose of this service is to shape the spirit of learning of children in the Sunday School of the Indonesian Christian Congregation of the Royal Family of Salatiga. The service method used is games and singing which is applied by the mentor of the JKI Keluarga Kerajaan children's church to increase the enthusiasm and insight of children in attending Sunday school worship. With games and praise, the children will not feel bored but rather increase the children's enthusiasm for learning the truth of God's word.

Contribution:

This article contributes to enhancing children's learning spirit in Sunday School by implementing game and singing methods, making the learning process more enjoyable and interactive. Through this creative approach, children are not only more engaged in the worship service but also increasingly motivated to deepen their understanding of the Word of God.

Keywords: Games; Singing; Mentoring; Children's learning spirit; Sunday school.

Abstrak

Sekolah minggu adalah suatu kegiatan pembelajaran Alkitab kepada anak-anak Kristen yang diadakan pada hari Minggu. Di sekolah minggu juga anak-anak tidak saja belajar tentang Firman Tuhan saja tetapi anak-anak juga diajar bernyanyi, berdoa dan bermain *game* yang berhubungan dengan pertumbuhan iman anak-anak. Dalam penyampaian cerita guru sekolah minggu juga harus menyiapkan *game* dan pujian yang berhubungan dengan cerita firman Tuhan yang akan disampaikan. Tujuan pengabdian ini adalah membentuk semangat belajar anak di Sekolah Minggu Jemaat Kristen Indonesia Keluarga Kerajaan Salatiga. Metode pengabdian yang digunakan adalah *game* dan nyanyi yang diterapkan oleh mentor gereja anak JKI Keluarga Kerajaan untuk menambah semangat dan wawasan anak-anak dalam mengikuti ibadah sekolah minggu. Dengan adanya *game* dan pujian maka anak-anak tidak akan merasa bosan melainkan meningkatkan semangat belajar anak-anak akan kebenaran firman Tuhan.

Kontribusi:

Artikel ini berkontribusi dalam meningkatkan semangat belajar anak-anak di Sekolah Minggu dengan menerapkan metode game dan nyanyi, yang membuat proses belajar lebih menyenangkan dan interaktif. Melalui pendekatan kreatif ini, anak-anak tidak hanya lebih tertarik mengikuti ibadah, tetapi juga semakin terdorong untuk memahami Firman Tuhan dengan lebih baik.

Kata Kunci: game; bernyanyi; mentoring; semangat belajar anak; Sekolah Minggu

PENDAHULUAN

Sekolah minggu merupakan salah satu wadah atau tempat pendidikan yang telah ditetapkan oleh gereja dengan tujuan untuk membawa atau mengarahkan anak-anak mengenal Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat dan menjadikan anak-anak dapat melakukan sesuai dengan ajaran Kristus. Oleh karena itu melayani anak-anak seperti halnya melayani umat yang lain dalam berbagai tingkat usia. Pendidikan anak pertama kali di mulai dari keluarga, gereja, dan sekolah.¹ Sehingga disinilah gereja mulai berperan untuk mengarahkan dan mendidik anak dalam pertumbuhan imannya yang dimulai dari sekolah

¹ Christiani Hutabarat and Bobby Kurnia Putrawan, "Pengantar Pola Asuh Orang Tua Dalam Keluarga Kristen," *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kependetaan* 11, no. 2 (2021): 84–94, <https://stapin.ac.id/e-journal/index.php/pneumatikos/article/view/28>; Ayub Yahya, *Menjadi Guru Sekolah Minggu Efektif*, 1st ed. (Yogyakarta: Footprints Publishing, 2011); Anderson Ndolu et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Siswa Menurut H.A.R. Tilaar," *Indonesia Journal of Religious* 5, no. 1 (2022): 51–62, <https://doi.org/https://doi.org/10.46362/ijr.v5i1.14>; Sriwadi Banu and Novida Dwici Yuanri Manik, "Pengaruh Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Keluarga Yang Tidak Memiliki Ayah," *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 1 (December 30, 2021): 73–83, <https://doi.org/https://doi.org/10.55076/didache.v3i1.49>.

minggu. Dari sekolah minggu anak-anak mulai diajarin firman Tuhan, bahkan anak-anak yang belum mengerti firman Tuhan pun disinilah kita bisa memiliki kesempatan untuk menuntun dan membimbing anak-anak agar mereka memahami firman Tuhan. Dalam (Matius 18:10, 19:15-15), dari ayat Alkitab ini bisa melihat bahwa Allah begitu peduli kepada anak-anak. Oleh karena itu gereja juga sangat berperan penting untuk mengajar dan mendidik anak-anak agar iman mereka terus bertumbuh. Dari sekolah minggu anak-anak mulai di bimbing, dididik dan diarahkan sejak dini untuk belajar dan hidup sesuai dengan Firman Tuhan.²

Dan itu yang dilakukan oleh guru sekolah minggu atau mentor gereja anak JKI KK Salatiga, mereka sangat mempunyai antusias yang sangat tinggi kepada anak-anak untuk bisa hadir beribadah, karena para mentor merasa bahwa dengan anak-anak mengikuti sekolah minggu maka anak-anak akan dibimbing melalui pembentuk iman, karakter, dan sikap yang mengarah kepada Kristus. Penulis melihat bahwa Menjadi seorang guru sekolah minggu atau mentor harus kreatif agar anak-anak juga tidak merasa bosan tetapi bagaimana anak-anak tetap semangat saat beribadah, maka salah satu contoh yang dilakukan oleh guru sekolah minggu JKI KK Salatiga kepada anak-anak ialah melalui game dan pujian/nyanyi, karena mereka merasa bahwa ketika anak-anak terlalu fokus kepada cerita maka anak cepat merasa bosan, sehingga setiap hari Selasa ada pertemuan dari para mentor untuk membahas tema, pujian, dan game apa yang harus di sampaikan kepada anak-anak. Maka di sini penulis melihat bahwa salah satu metode pembentukan iman anak sekolah minggu anak JKI KK Salatiga ialah melalui game dan nyanyian.

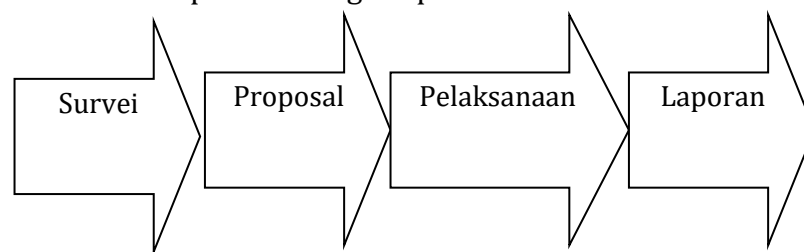
Tujuan pengabdian ini adalah membentuk semangat belajar anak di Sekolah Minggu Jemaat Kristen Indonesia Keluarga Kerajaan Salatiga. Dengan *game* dan nyanyi digunakan untuk menjelaskan kepada anak-anak tentang pribadi Tuhan Yesus, mengajarkan anak-anak agar berkarakter seperti Kristus, dan juga menumbuhkan semangat anak-anak untuk belajar firman Tuhan melalui berdoa, baca Alkitab, bernyanyi dan bermain games. Oleh karena itu sangat penting adanya pendampingan dari para guru sekolah minggu atau mentor agar anak-anak merasa diperhatikan sehingga anak-anak akan semangat untuk mengikuti sekolah Minggu.

² W. Stanley Heath, *Teologi Pendidikan Dasar Kepada Anak* (Bandung: Kalam Hidup, 2005), 15–18.

METODE

Metode pengabdian ini adalah kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peninjauan fungsi objek tertentu secara mendalam melalui kajian kepustakaan. Dalam metode ini, para penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji “Pendampingan Dan Mentoring Dalam Membentuk Semangat Belajar Anak Melalui Metode *Game* Dan Nyanyi di Sekolah Minggu JKI Keluarga Kerajaan Salatiga”. Hal ini bertujuan untuk memahami strategi pendampingan dapat meningkatkan semangat belajar anak. Kajian ini menyoroti pentingnya peran mentor sekolah minggu dalam menerapkan metode yang sesuai untuk mengembangkan potensi anak. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan baru terkait efektivitas metode kualitatif dalam konteks pendidikan rohani anak.

Kegiatan sekolah minggu di JKI KK Salatiga dilakukan dengan strategi *game* dan bernyanyi yang dirancang oleh mentor secara tepat. Kegiatan ini diikuti 5 guru sekolah minggu dan 24 anak sekolah minggu. Kegiatan Pengabdian dilakukan Melalui metode ini, anak-anak dapat dilatih untuk mengenal Kristus secara menyenangkan dan relevan dengan dunia mereka. Selain itu, metode ini mendorong anak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah minggu. Dengan pendekatan yang kreatif dan interaktif, anak-anak tidak hanya merasa senang tetapi juga lebih termotivasi untuk belajar firman Tuhan. Hasilnya, semangat belajar anak tumbuh secara alami, memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter dan perkembangan spiritual mereka.



Figur 1. Alur Kegiatan Pengabdian

HASIL

Sejarah Gereja JKI Keluarga Kerajaan Salatiga

Sejarah singkat Gereja JKI Keluarga Kerajaan pada Tahun 1993 pada awal berdirinya JKI Keluarga Kerajaan memakai nama JKI Eben Haezer, JKI Eben Haezer diawali dengan persekutuan Oikumene di Salatiga yang dibentuk karena adanya kerinduan orang

Kristen pada perkembangann kekristenan mereka yang fenomenal tahun 1993, disebutkan nama “Hosana Praise Center”. Dipimpin oleh Bapak Yohanes Harjono seorang pengusaha optik di Salatiga. Setiap minggunya beribadah di hotel terdekat, jemaat yang ada berkisar ± 200 orang, 80% simpatisan dari anggota jemaat gereja di Salatiga. Kemudian terjadi sebuah pertemuan pada bulan Desember 1993, antara Ibu Moyliana dan Bapak Yohanes Harjono yang menjadi salah satu peristiwa besar dalam sejarah gereja JKI Eben Heazer.

Pada akhirnya dengan perencanaan yang ada, Bapak Joko Dwi Karyanto dengan Ibu Moyliana diberikan hak pengembalaan atas JKI Eben Haezer, diawali dengan 8 orang jemaat dan menggunakan bangunan gereja yang masih dalam proses kontrak. Dalam perjalanannya terdapat beberapa Masa yang menjadi dasar perkembangan Gereja JKI Keluarga Kerajaan yaitu, Masa pergumulan pada Tahun 1994-1997, yaitu masa pendewasaan jemaat dengan gembala sidang, Masa Pemulihan Tahun 1998-2000 dimana Tuhan mulai bergerak dan memulihkan jemaat yang ada di dalamnya, dan pada Tahun 2001-2003 Gereja JKI Eben Haezer semakin berkembang dan jemaat semakin bertambah jumlahnya, dan pada akhirnya nama JKI Eben Haezer mengalami perubahan nama atas tuntunan Tuhan menjadi JKI Keluarga Kerajaan.³ Oleh karena itu dari sejarah Gereja diatas, Gereja berfokus kepada kemajuan antar generasi yang ada dengan nilai kekeluargaan, yang sangatlah penting bagi pertumbuhan iman bagi jemaat Tuhan yang ada di dalam Gereja JKI Keluarga kerajaan hingga saat kini.

Sekolah Minggu Gereja JKI KK Salatiga

Gereja JKI KK Salatiga adalah salah satu gereja Protestan yang berada di kota Salatiga, gereja ini berada di bawah naungan sinode JKI. Di gereja JKI KK tidak hanya ada ibadah umum tetapi ada juga gereja anak, karena Bapa dan Ibu Gembala mau untuk anak-anak juga belajar firman Tuhan. Gereja JKI KK juga memiliki gedung untuk tempat anak-anak beribadah yang bertepatan di lantai 2, sehingga saat anak-anak beribadah merasa berada di ruang yang aman dan nyaman.

Jumlah anak yang beribadah di gereja JKI KK sebanyak 45 orang yang dihitung sebagai anak yang beribadah menetap di sekolah minggu, sehingga dapat anak-anak di bagi

³ Hasil wawancara dengan pengurus Gereja JKI Keluarga Kerajaan.

berdasarkan usia, yaitu: (1) dari bayi-kelas 2 SD ialah kelas kecil, (2) kelas 3-4 SD kelas tengah dan (3) kelas 5-6 SD ialah kelas besar.⁴

Waktu Dan Tempat Ibadah Gereja Anak JKI KK

Ibadah gereja anak JKI KK di adakan setiap hari minggu jam 07.00 pagi dan jam 17.00 sore bertepatan di lantai 2 yang di dampingi oleh kakak-kakak mentor yang sudah mengambil bagian dalam pelayanan. Sebelum anak-anak masuk kelas untuk mendengar cerita firman Tuhan, anak-anak terlebih dahulu di doakan di gereja untuk masuk kelas. Kemudian anak-anak memulai dengan berdoa bersama di kelas, pujian, game, cerita dan kreativitas. Oleh karena itu penulis melihat bahwa dalam Pendampingan anak-anak oleh para mentor telah membuat semangat belajar anak meningkat. Dan penulis juga melihat bahwa salah satu metode yang digunakan oleh para mentor gereja anak keluarga kerajaan untuk membuat semangat anak-anak dalam pertumbuhan imannya ialah melalui metode game dan pujian juga.

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang Gereja anak di gereja JKI KK yang menumbuhkan semangat anak-anak agar tidak merasa bosan ketika mengikuti ibadah. Oleh karena itu para mentor tidak saja menggunakan metode cerita tetapi mereka juga menggunakan metode game dan pujian.



Figur 2. Doa gereja anak

⁴ Dokumen dan hasil wawancara dengan pengurus Gereja JKI Keluarga Kerajaan.



Figur 3. Bermain *Game* Bersama



Figur 4. Anak-Anak Diajak Bermain *Game*



Figur 5. Bernyanyi Menggunakan Gerakan

PEMBAHASAN

Pengertian Sekolah Minggu

Sekolah minggu merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap hari minggu di gereja dan diadakan atau dilakukan khusus untuk anak-anak. Kembali kepada perkataan Tuhan Yesus Kristus sendiri: “Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepadaku, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya kerajaan surga” Matius 19:14.⁵ Dari ayat ini kita bisa melihat bahwa Tuhan sangat senang ketika anak-anak mau datang kepada-Nya, oleh karena itu melalui sekolah minggu anak-anak di didik dan dibimbing melalu berdoa, baca firman, bernyanyi dan juga melalui setiap game. Oleh karena itu kita bisa melihat bahwa sekolah minggu sangat berperan penting dalam membentuk pertumbuhan iman dan karakter anak-anak dari kecil. Jadi sudah semestinya anak-anak mendapatkan pendidikan di dalam gereja semenjak usia dini. Karena dalam pelayanan ini seorang anak akan dibimbing, dididik, diarahkan sejak dini untuk belajar dan hidup sesuai dengan firman Tuhan. Dan dalam pelayanan sekolah minggu ini juga memerlukan hati yang siap dan serius dalam membimbing anak-anak serta harus memiliki kreativitas dari guru sekolah minggu yang mengajar, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak, sehingga anak-anak tidak merasa bosan ke sekolah minggu.⁶

Metode Game

Game adalah media untuk melakukan aktifitas bermain. Aktifitas bermain adalah suatu aktifitas yang meliputi pemecahan masalah yang menjadi tantangan dari game tersebut, dengan mengikuti suatu aturan tertentu.⁷ Metode game atau bermain adalah suatu cara penyajian materi pelajaran melalui berbagai macam bentuk aktivitas permainan

⁵ Paulus Daun, *Penuntun Ke Dalam Sekolah Minggu Kanak-Kanak* (Manado: Yayasan Daun Family, 1989); Dwi Novita Sari, “Modifikasi Layanan Sekolah Minggu Sebagai Wujud Gereja Ramah Anak Di Masa Pandemi,” *PROSIDING STT Sumatera Utara* 1, no. 1 (2021): 43–52, <https://stt-su.ac.id/e-journal/index.php/prosiding/article/view/50>.

⁶ Hadi Siswoyo, “Sekolah Minggu Sebagai Sarana Dalam Membentuk Iman Dan Karakter Anak,” *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 7, no. 1 (2020): 121–34, <https://doi.org/10.46495/sdjt.v7i1.47>.

⁷ Rivaldy Abraham Michael Tulung, Arie S.M Lumenta, and Virginia Tulenan, “Rancangan Bangun Aplikasi Game Untuk Sekolah Minggu,” *Jurnal Teknik Informatika* 12, no. 1 (2017): 1–7, <https://doi.org/https://doi.org/10.35793/jti.v12i1.17656>.

untuk menciptakan suasana menyenangkan, serius tetapi santai sehingga anak-anak akan belajar dengan gembira. Dan inilah metode yang digunakan oleh para mentor gereja anak Keluarga Kerajaan kepada anak-anak, agar mereka tidak merasa bosan, tetapi mereka memiliki semangat yang tinggi untuk terus menumbuhkan rasa rindu mereka untuk belajar Firman Tuhan.⁸

Game yang digunakan oleh para mentor gereja anak JKI Keluarga Kerajaan yang membuat anak-anak merasa senang sehingga mereka tidak bosan, dan unsur yang dalam setiap *game* mempunyai tujuan agar anak-anak terlatih fokus dan semangat dalam setiap *game* yang di mainkan. Berikut ini beberapa *game* yang digunakan, yaitu:

1. *Games* menebak kata, gambar Alkitab
2. Goliat dan Delila
3. Suit batu kertas
4. Bisik berantai

Bermain merupakan dunianya anak-anak, dan dalam ibadah sekolah minggu selalu disertai dengan berbagai macam permainan tetapi tidak menghilangkan suasana dari ibadah dan pelajaran dalam memperkenalkan Tuhan Yesus sebagai Juruselamat. Bermain merupakan salah satu sarana untuk bisa menarik anak-anak mengikuti dan mendengarkan cerita yang disampaikan oleh kakak-kakak mentor dengan baik. Melalui setiap *game* juga para mentor gereja anak Keluarga Kerajaan mempunyai tujuan agar anak-anak bisa semangat belajar firman Tuhan.⁹

Metode Bernyanyi

Bernyanyi adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sekolah minggu sebagai dasar semangat belajar anak-anak. Hal ini mengutamakan semangat belajar anak lebih cepat, efektif dan menyenangkan sehingga setiap materi yang

⁸ Su Ting Yong et al., "Exploring the Feasibility of Computer Games in Mathematics Education," *HAVE 2019 - IEEE International Symposium on Haptic, Audio-Visual Environments and Games, Proceedings*, 2019, <https://doi.org/10.1109/HAVE.2019.8921018>; Muhannad Quwaider, Abdullah Alabed, and Rehab Duwairi, "The Impact of Video Games on the Players Behaviors: A Survey," *Procedia Computer Science* 151 (2019): 575–82, <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.04.077>.

⁹ Daniel Supriyadi, "Aktualisasi Manajemen Kreativitas Guru Sekolah Minggu Di Masa Pandemi Covid-19," *Didaktikos: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 4, no. 1 (2021): 1–9, <https://doi.org/https://doi.org/10.32490/didaktik.v4i1.42>; Yong et al., "Exploring the Feasibility of Computer Games in Mathematics Education."

disampaikan mampu dimengerti oleh anak-anak. Karena Anak-anak akan merasa bosan ketika hanya mendengar cerita saja.¹⁰ Sering kali dalam ibadah sekolah minggu, pemimpin pujian sangat berperan penting. Tetapi terkadang orang berpikir jika memimpin pujian di sekolah minggu lebih mudah dibanding ibadah biasa.¹¹

Anak-anak *warior kids* selalu mengawali ibadah dengan doa kemudian beberapa pujian untuk menambah semangat mereka yang disertai dengan setiap gerakan. Karena dari setiap pujian anak-anak juga belajar untuk menyembah Tuhan tidak hanya melalui doa atau baca Alkitab tetapi melalui pujian anak-anak juga bisa menyembah Tuhan.

Tujuan para mentor gereja JKI KK bagi para warior kids

Bagi para mentor gereja anak JKI KK mereka merasa senang ketika anak-anak rindu untuk beribadah. Karena anak-anak harus dibimbing dan diarahkan untuk mengenal firman Tuhan dari sejak kanak-kanak. Seperti misi dari gereja JKI KK yaitu mengobarkan dan mengerjakan amanat agung Yesus Kristus, sehingga gereja JKI rindu untuk anak-anak di arahkan dan dibimbing dalam pertumbuhan rohaninya dari kanak-kanak dalam pengenalan akan kebenaran firman Tuhan yaitu melalui baca alkitab, berdoa, pujian serta *game*. Oleh karena itu tujuan dari para mentor *warior kids*, mereka ingin terus menambahkan kehadiran dan semangat anak-anak, karena mereka tahu bahwa anak-anak perlu sekali untuk dibekali dengan kebenaran firman Tuhan dan nilai positif. Masa anak-anak adalah masa penanaman nilai bagi mereka, karena semakin banyak anak yang di jangkau maka akan semakin banyak anak yang menjadi terang dan cinta kepada Tuhan dan generasinya.¹²

Seperti dalam ibadah sekolah minggu anak-anak di ajar untuk berdoa, membaca alkitab, bernyanyi serta bermain *game*, sehingga anak-anak tidak merasa bosan saat

¹⁰ Mikha Agus Widiyanto and Nostroy Nostroy, "Strategi Pelayanan Guru Sekolah Minggu Bagi Pertumbuhan Rohani Anak," *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 2, no. 2 (2021): 276–86, <https://doi.org/10.47530/edulead.v2i2.83>; Yong et al., "Exploring the Feasibility of Computer Games in Mathematics Education."

¹¹ Krisna Karolina Tafetin, Christian Ade Maranatha, and Ester Agustini Tandana, "Penerapan Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Kristen Untuk Mewujudkan Mutu Sekolah Minggu Di Gereja Kristen Batu Hidup Muara Karang Jakarta," *SERVIRE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (May 30, 2022): 129–39, <https://doi.org/10.46362/servire.v2i1.130>.

¹² Sari, "Modifikasi Layanan Sekolah Minggu Sebagai Wujud Gereja Ramah Anak Di Masa Pandemi."

beribadah. Oleh karena itu *game* dan pujian sangat penting dalam ibadah sekolah minggu juga karena menambah semangat belajar anak-anak, maka ketika anak-anak senang untuk beribadah maka Tuhan pun senang. Seperti dalam alkitab yang tertulis dalam surat 3 Yohanes 1:4 “*Bagiku tidak ada sukacita yang besar dari pada mendengar, bahwa anak-anakku hidup dalam kebenaran*”. Dari ayat tersebut penulis melihat bahwa Tuhan Yesus juga rindu untuk anak-anak datang kepada-Nya. Oleh karena itu sekolah minggu merupakan tempat yang tepat untuk anak-anak di arahkan dan di bimbing dalam pengenalan akan Tuhan.¹³

KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis maka dapat mengambil kesimpulan bahwa sekolah minggu menjadi tempat anak-anak belajar firman Tuhan dan mendapat banyak pelajaran baru dari para mentor sekolah minggu baik melalui cerita, puji-pujian dan juga melalui *game*. sebagai seorang guru atau mentor sekolah minggu harus mempunyai strategi dan cara untuk bisa meningkatkan semangat anak dalam belajar firman Tuhan, sehingga anak-anak akan mampu menerima setiap apa yang di sampaikan oleh para mentor dengan baik dan mereka juga akan merespons dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Hal ini penulis melihat bahwa para mentor warrior kids JKI KK sangat berantusias untuk pertumbuhan anak-anak dalam pengenalan akan kebenaran yang sudah di bentuk dari mereka kecil.

Hasil wawancara yang penulis dapatkan dari beberapa narasumber mengenai sekolah minggu JKI KK ini penulis juga mendapat jawaban-jawaban bahwa gereja dan juga semua para mentor gereja anak JKI KK mempunyai kerinduan kepada Warrior kids, mereka akan terus giat menambah jumlah anak-anak dan kehadiran karena mereka tahu bahwa Anak-anak perlu sekali dibekali dengan kebenaran Firman Tuhan, karena masa anak-anak adalah masa penanaman nilai bagi mereka, Semakin banyak anak yang dijangkau maka banyak anak yang menjadi terang dan cinta kepada Tuhan dan

¹³ Yenny Anita Pattinama, “Peranan Sekolah Minggu Dalam Pertumbuhan Gereja,” *SCRIPTA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kontekstual* 8, no. 2 (2020): 132–51, <https://doi.org/10.47154/scripta.v8i2.68>; Yahya, *Menjadi Guru Sekolah Minggu Efektif*.

generasinya. Sehingga melalui setiap cerita, pujian, *game*, kreativitas anak-anak merasa diperhatikan dalam pertumbuhan imannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal PKM dengan baik. Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Antonius Missa selaku ketua STT Moriah, Bapak Dr. Gideon Sutrisno selaku waket III STT Moriah, dan juga kepada ibu Tarisi Naat M.Th sebagai dosen yang membimbing. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak gereja JKI Keluarga Kerajaan Salatiga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk PPL dan melaksanakan penelitian tersebut. Ucapan terima kasih kepada Bapak Pdt. Joko Dwi Karyanto dan Ibu Pdt. Moyliana yang selalu membimbing penulis selama pengabdian masyarakat.

REFERENSI

- Banu, Sriwadi, and Novida Dwici Yuanri Manik. "Pengaruh Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Keluarga Yang Tidak Memiliki Ayah." *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 1 (December 30, 2021): 73–83.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55076/didache.v3i1.49>.
- Daun, Paulus. *Penuntun Ke Dalam Sekolah Minggu Kanak-Kanak*. Manado: Yayasan Daun Family, 1989.
- Heath, W. Stanley. *Teologi Pendidikan Dasar Kepada Anak*. Bandung: Kalam Hidup, 2005.
- Hutabarat, Christiani, and Bobby Kurnia Putrawan. "Pengantar Pola Asuh Orang Tua Dalam Keluarga Kristen." *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kependetaan* 11, no. 2 (2021): 84–94.
<https://stapin.ac.id/e-journal/index.php/pneumatikos/article/view/28>.
- Ndolu, Anderson, Maya Malau, Novida Dwici Yuanri Manik, and Iswahyudi Iswahyudi. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Siswa Menurut H.A.R. Tilaar." *Indonesia Journal of Religious* 5, no. 1 (2022): 51–62.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46362/ijr.v5i1.14>.
- Pattinama, Yenny Anita. "Peranan Sekolah Minggu Dalam Pertumbuhan Gereja." *SCRIPTA*:

- Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kontekstual* 8, no. 2 (2020): 132–51.
<https://doi.org/10.47154/scripta.v8i2.68>.
- Quwaider, Muhannad, Abdullah Alabed, and Rehab Duwairi. “The Impact of Video Games on the Players Behaviors: A Survey.” *Procedia Computer Science* 151 (2019): 575–82.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.04.077>.
- Sari, Dwi Novita. “Modifikasi Layanan Sekolah Minggu Sebagai Wujud Gereja Ramah Anak Di Masa Pandemi.” *PROSIDING STT Sumatera Utara* 1, no. 1 (2021): 43–52. <https://stt-su.ac.id/e-journal/index.php/prosiding/article/view/50>.
- Siswoyo, Hadi. “Sekolah Minggu Sebagai Sarana Dalam Membentuk Iman Dan Karakter Anak.” *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 7, no. 1 (2020): 121–34.
<https://doi.org/10.46495/sdjt.v7i1.47>.
- Supriyadi, Daniel. “Aktualisasi Manajemen Kreativitas Guru Sekolah Minggu Di Masa Pandemi Covid-19.” *Didaktikos: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 4, no. 1 (2021): 1–9.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32490/didaktik.v4i1.42>.
- Tafetin, Krisna Karolina, Christian Ade Maranatha, and Ester Agustini Tandana. “Penerapan Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Kristen Untuk Mewujudkan Mutu Sekolah Minggu Di Gereja Kristen Batu Hidup Muara Karang Jakarta.” *SERVIRE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (May 30, 2022): 129–39.
<https://doi.org/10.46362/servire.v2i1.130>.
- Tulung, Rivaldy Abraham Michael, Arie S.M Lumenta, and Virginia Tulenan. “Rancangan Bangun Aplikasi Game Untuk Sekolah Minggu.” *Jurnal Teknik Informatika* 12, no. 1 (2017): 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.35793/jti.v12i1.17656>.
- Widiyanto, Mikha Agus, and Nostroy Nostroy. “Strategi Pelayanan Guru Sekolah Minggu Bagi Pertumbuhan Rohani Anak.” *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 2, no. 2 (2021): 276–86. <https://doi.org/10.47530/edulead.v2i2.83>.
- Yahya, Ayub. *Menjadi Guru Sekolah Minggu Efektif*. 1st ed. Yogyakarta: Footprints Publishing, 2011.
- Yong, Su Ting, Peter Gates, Andy Chan, Chien Sing Lee, Reginamary Matthews, and Kung Ming Tiong. “Exploring the Feasibility of Computer Games in Mathematics Education.” *HAVE 2019 - IEEE International Symposium on Haptic, Audio-Visual Environments and*

Games, Proceedings, 2019. <https://doi.org/10.1109/HAVE.2019.8921018>.



Servire: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat by <https://jurnal.widyaagape.ac.id/index.php/servire/>
is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional